

BAB VIII

RINGKASAN

Hibiscus rosa-sinensis L merupakan tanaman yang banyak ditanam oleh masyarakat sebagai tanaman hias, diketahui mengandung senyawa golongan flavonoid yang salah satu aktivitasnya berkhasiat sebagai spermisid.

Bahan penelitian ini adalah ekstrak fase n-butanol yang dibagi dalam dua dosis yaitu 0,25 ug/ul dan 0,5 ug/ul. Kemudian masing-masing diperlakukan pada spermatozoa yang telah dicuci, dan diamati motilitas dan viabilitasnya secara invitro dalam waktu 0, 30, 60, 90, 120 dan 180 menit.

Data yang diperoleh diolah dengan Anava Faktorial A x B dan digambarkan dengan grafik % jumlah motilitas dan % jumlah viabilitas spermatozoa terhadap waktu.

Dari hasil analisis data, diperoleh kesimpulan ekstrak fase n-butanol dari bunga (petal) *Hibiscus rosa-sinensis* L dapat menghambat motilitas dan viabilitas spermatozoa manusia normal secara invitro. Efek yang dihasilkan lebih besar pada viabilitas dari pada motilitas.